

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya, dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti dan menganalisa bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), BI Rate dan Inflasi terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dan dua belas bulan pada Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) periode 2010-2013. Setelah melakukan olah data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima variabel *independent* yaitu: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), BI Rate dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan pada BSM dan BSMI.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan pada BSM dan BSMI.

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan pada BSM dan BSMI.
4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan dan enam bulan serta berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka dua belas bulan pada BSM dan BSMI.
5. *BI Rate* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan dan enam bulan serta berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka dua belas bulan pada BSM dan BSMI.
6. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan dan tiga bulan serta berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka enam bulan dan dua belas bulan pada

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sadar akan banyaknya kekurangan, kelemahan dan keterbatasan sehingga peneliti berharap ini semua dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi atau objek penelitian ini terbatas hanya pada Bank Umum Syariah Devisa yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI).
2. Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti relatif singkat yaitu pada triwulan pertama tahun 2010 sampai dengan triwulan ketiga tahun 2013 hingga data yang digunakan hanya berjumlah 30 data.
3. Dari lima variabel *independent* dalam penelitian ini hanya menjelaskan 46,2% pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, 42,2% pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka tiga bulan, 31,2% pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka enam bulan dan 51,9% pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka dua belas bulan pada BSM dan BSMI. Sehingga masih banyak variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada BSM dan BSMI.

C. Saran

1. Pemerintah melalui otoritas moneter, hendaknya dapat mentransmisikan kebijakan-kebijakan pada bank devisa lebih mengutamakan pencapaian sasaran setiap aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja bank mulai dari permodalan, kualitas aktiva, manajemen, likuiditas serta secara keseluruhan mengelolanya untuk memperoleh profitabilitas sehingga rentabilitas dapat meningkat.
2. Bagi pihak perbankan yang bersangkutan (BSM dan BSMT), hendaknya menstabilkan dan menjaga rasio LDR di posisi ideal dengan memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan supaya tidak menjadi kredit yang bermasalah dan mengoptimalkan portofolio pembiayaan yang disalurkan agar memperoleh keuntungan yang maksimal.
3. Pada BSM dan BSMT, BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan. Manajemen bank hendaknya tetap menjaga nilai BOPO yang rendah agar bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan sehingga menghasilkan pendapatan yang tinggi dan kemudian mulai menggunakan metode *profit and loss sharing* (bagi laba dan bagi rugi) dalam perhitungan bagi hasilnya agar BSM dan BSMT tetap mampu bersaing dengan bank konvensional.

4. Melalui analisis rentabilitas yang baik yakni menjaga kestabilan NIM pada posisi yang ideal akan memaksimalkan pendapatan/penghasilan dari seluruh kegiatan operasional bank, tentunya dengan meminimalisasi biaya-biaya yang ada dalam kegiatan operasional sehingga profit yang diharapkan dapat diperoleh melalui mekanisme yang efektif dan efisien.

5. Kesalahan pada masa lalu yaitu krisis moneter tahun 1997/1998 yang melumpuhkan perbankan harus menjadi pelajaran bagi pelaku atau setiap banker untuk menjaga masing-masing banknya dengan standar kesehatan bank yang sudah ditetapkan oleh otoritas moneter untuk